



# METODE-METODE PENYUSUTAN ASET TETAP



Disusun oleh :  
**Aulia Sherlin Lestari**



# EMPAT METODE PENYUSUTAN ASET TETAP

Penyusutan aset tetap dapat dihitung menggunakan berbagai metode. Setiap metode memiliki karakteristik dan asumsi yang berbeda, disesuaikan dengan jenis aset dan kebutuhan pelaporan keuangan perusahaan.

## → Metode Garis Lurus

Beban penyusutan sama setiap tahun sepanjang umur ekonomis aset. Metode ini sederhana, mudah diterapkan, dan paling umum digunakan dalam praktik akuntansi.

## → Metode Saldo Menurun

Beban penyusutan menurun lebih tajam dari tahun ke tahun berdasarkan nilai buku aset. Tarif dihitung dua kali tarif garis lurus. Cocok untuk aset yang cepat berkurang nilainya di awal masa pakai.

## → Metode Aktivitas

Penyusutan dihitung berdasarkan tingkat produktivitas atau output yang dihasilkan aset. Semakin tinggi penggunaan, semakin besar beban penyusutan yang diakui pada periode tersebut.

## Metode Jumlah Angka Tahun

Beban penyusutan menurun setiap tahun berdasarkan pecahan sisa umur aset. Metode ini cocok untuk aset yang nilainya menurun lebih cepat di awal masa penggunaan.



# METODE AKTIVITAS (UNIT PRODUKSI)

## Konsep dan Rumus Penyusutan

Metode Aktivitas mendasarkan perhitungan penyusutan pada tingkat penggunaan atau output yang dihasilkan aset, bukan berdasarkan berlalunya waktu. Semakin tinggi produktivitas aset, semakin besar beban penyusutan yang diakui.

Rumus:

- Tarif Penyusutan per Satuan =  
 $(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}) / \text{Taksiran Jumlah Produk}$
- Beban Penyusutan =  
 $\text{Jumlah Produk} \times \text{Tarif Penyusutan per Satuan}$

Poin Penting:

- Penyusutan bergantung pada output, bukan waktu
- Cocok untuk aset yang tingkat pemakaiannya tidak merata setiap tahun
- Nilai residu tidak disusutkan
- Taksiran jumlah produk ditentukan di awal umur aset
- Beban penyusutan bervariasi sesuai tingkat produksi aktual





# CONTOH PERHITUNGAN METODE AKTIVITAS

## Studi Kasus: Mesin Fotokopi

Data Mesin Fotokopi:

- Harga Perolehan: Rp5.000.000
- Nilai Residu: Rp500.000
- Taksiran Total Produksi: 90.000 lembar

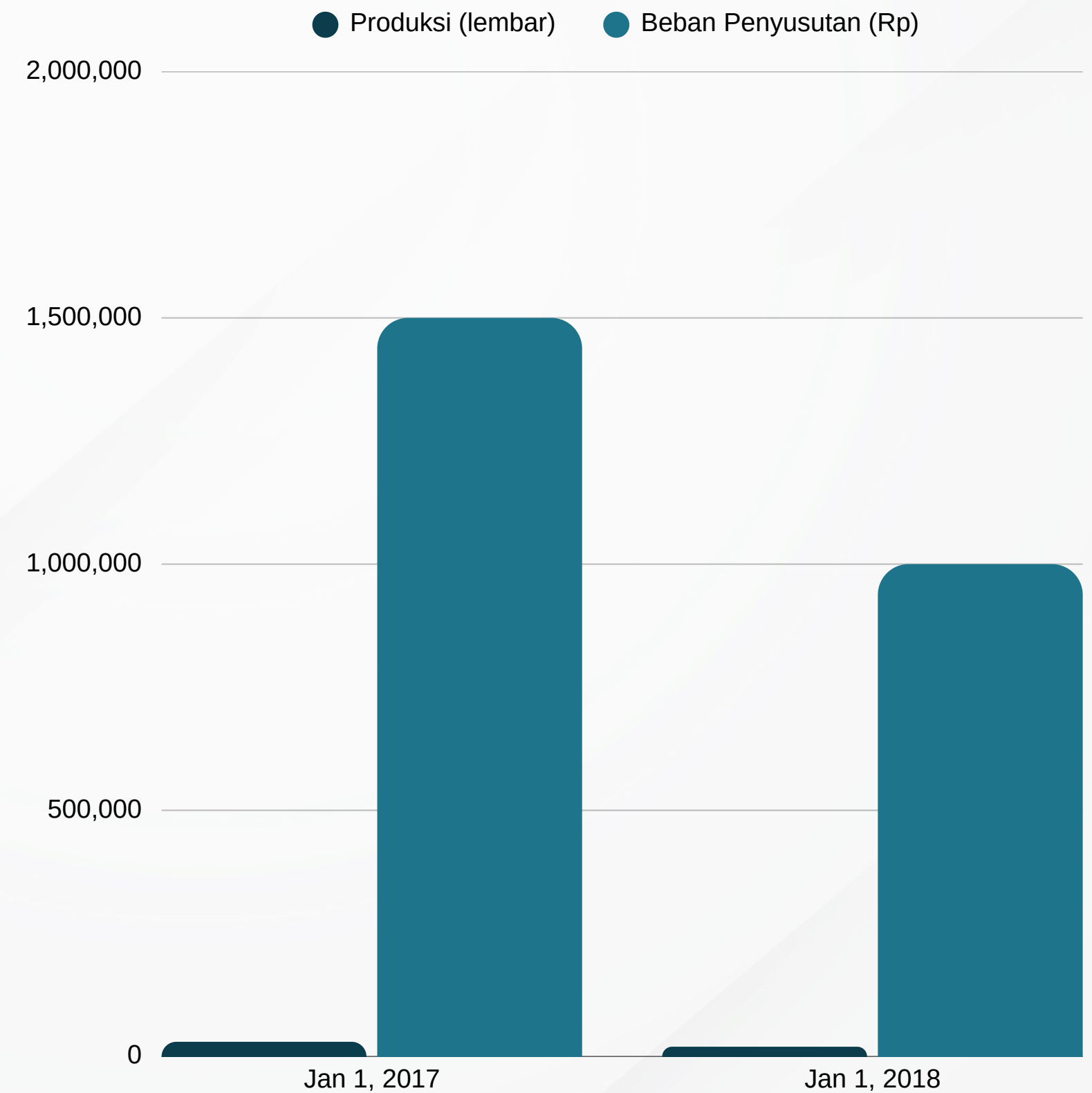
Tarif Penyusutan per Satuan:

$$\begin{aligned} &= (\text{Rp}5.000.000 - \text{Rp}500.000) / 90.000 \\ &= \text{Rp}4.500.000 / 90.000 \\ &= \text{Rp}50 \text{ per lembar} \end{aligned}$$

Beban Penyusutan:

- Tahun 2017: 30.000 lembar  $\times$  Rp50 = Rp1.500.000
- Tahun 2018: 20.000 lembar  $\times$  Rp50 = Rp1.000.000

Kesimpulan: Penyusutan bervariasi sesuai jumlah produksi aktual setiap tahunnya.



Source: AI-generated data. Replace or verify before use.



# METODE GARIS LURUS

## Konsep dan Rumus

Metode Garis Lurus (Straight-Line Method) adalah metode penyusutan di mana beban penyusutan dialokasikan secara merata setiap tahun sepanjang umur ekonomis aset. Metode ini paling sederhana dan paling umum digunakan karena kemudahannya dalam perhitungan dan pencatatan akuntansi.

Rumus Penyusutan:

Penyusutan =  $(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}) / \text{Umur Ekonomis}$

Keterangan:

- Harga Perolehan: biaya total untuk mendapatkan aset tetap siap pakai
- Nilai Residu: estimasi nilai aset di akhir umur ekonomisnya
- Umur Ekonomis: estimasi masa manfaat aset dalam tahun

Jurnal Pencatatan Penyusutan:

Debit: Beban Penyusutan

Kredit: Akumulasi Penyusutan

Metode ini cocok untuk aset yang memberikan manfaat ekonomis secara merata setiap tahunnya.





# CONTOH PERHITUNGAN METODE GARIS LURUS

## Tabel Penyusutan Truk (2018–2023)

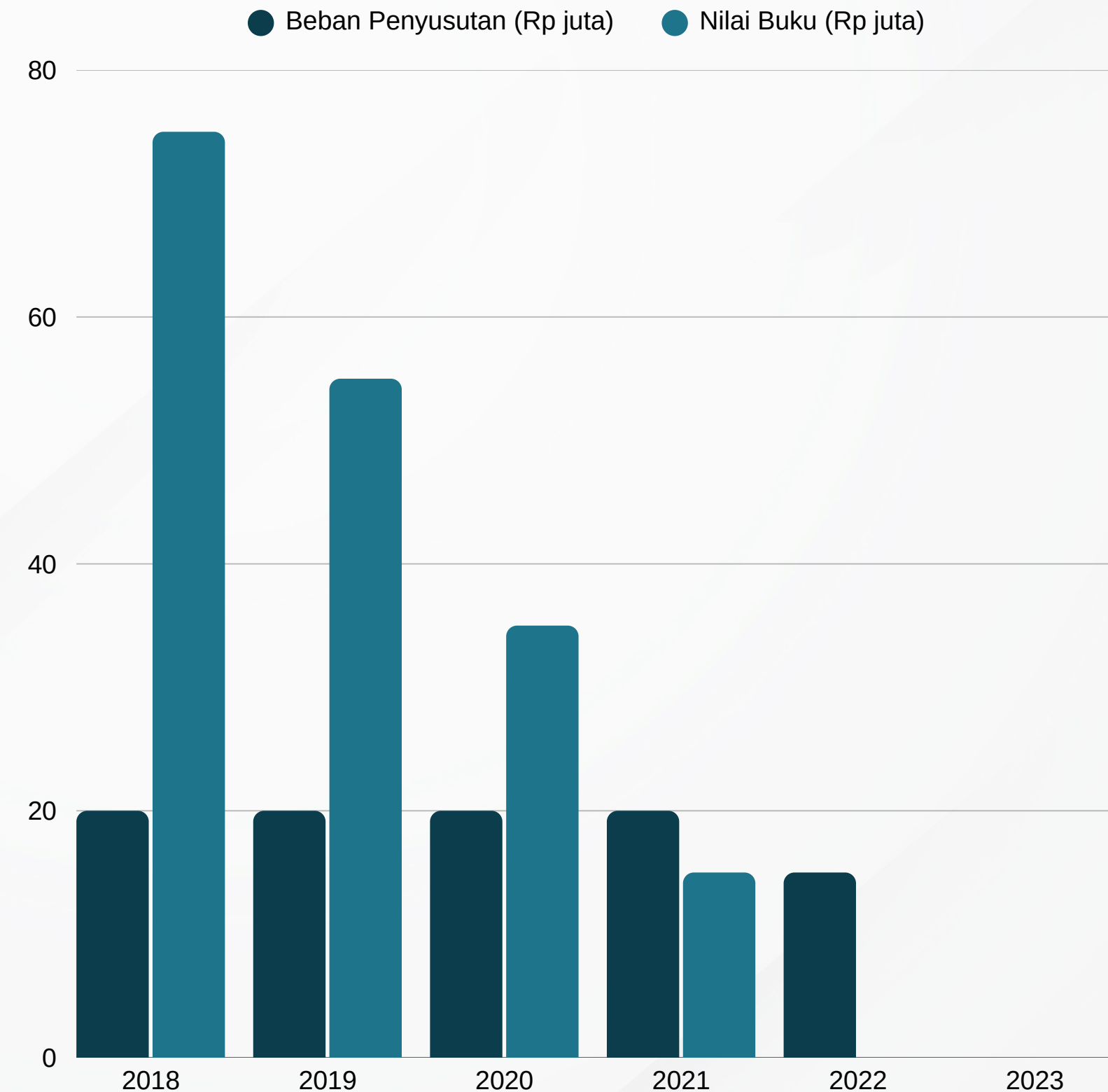
Truk dibeli 1 Oktober 2015. Harga perolehan: Rp120.000.000. Nilai residu: Rp20.000.000. Umur ekonomis: 5 tahun.

Penyusutan per tahun =  $(Rp120.000.000 - Rp20.000.000) / 5 = Rp20.000.000$

Penyusutan prorata 2015 (3 bln) = Rp5.000.000

Rumus:  $\text{Penyusutan} = (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}) / \text{Umur Ekonomis}$

Metode Garis Lurus menghasilkan beban penyusutan yang sama setiap tahun, sehingga mudah diterapkan dan umum digunakan dalam pelaporan keuangan.



Source: AI-generated data. Replace or verify before use.

# METODE JUMLAH ANGKA TAHUN

## Konsep dan Rumus Penyusutan

Metode Jumlah Angka Tahun menghasilkan beban penyusutan yang menurun setiap tahunnya. Penyusutan dihitung menggunakan pecahan yang pembilangnya adalah sisa umur aset, sedangkan penyebutnya adalah jumlah angka tahun selama umur ekonomis aset.

Rumus Penyusutan:

Penyusutan =  $(\text{Sisa Umur Aset} / \text{Jumlah Angka Tahun}) \times (\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})$

Cara menghitung Jumlah Angka Tahun:

Untuk aset dengan umur ekonomis 5 tahun:

$$5 + 4 + 3 + 2 + 1 = 15$$

Contoh pecahan tiap tahun:

- Tahun 1: 5/15 (beban tertinggi)
- Tahun 2: 4/15
- Tahun 3: 3/15
- Tahun 4: 2/15
- Tahun 5: 1/15 (beban terendah)

Metode ini cocok untuk aset yang manfaatnya lebih besar di awal masa penggunaan.



# CONTOH PERHITUNGAN METODE JUMLAH ANGKA TAHUN



## Studi Kasus: Mesin PT Merbabu

Data Aset: Harga perolehan Rp15.000.000, nilai residu Rp3.000.000, umur ekonomis 5 tahun. Jumlah angka tahun =  $5+4+3+2+1 = 15$ . Total penyusutan = Rp12.000.000.

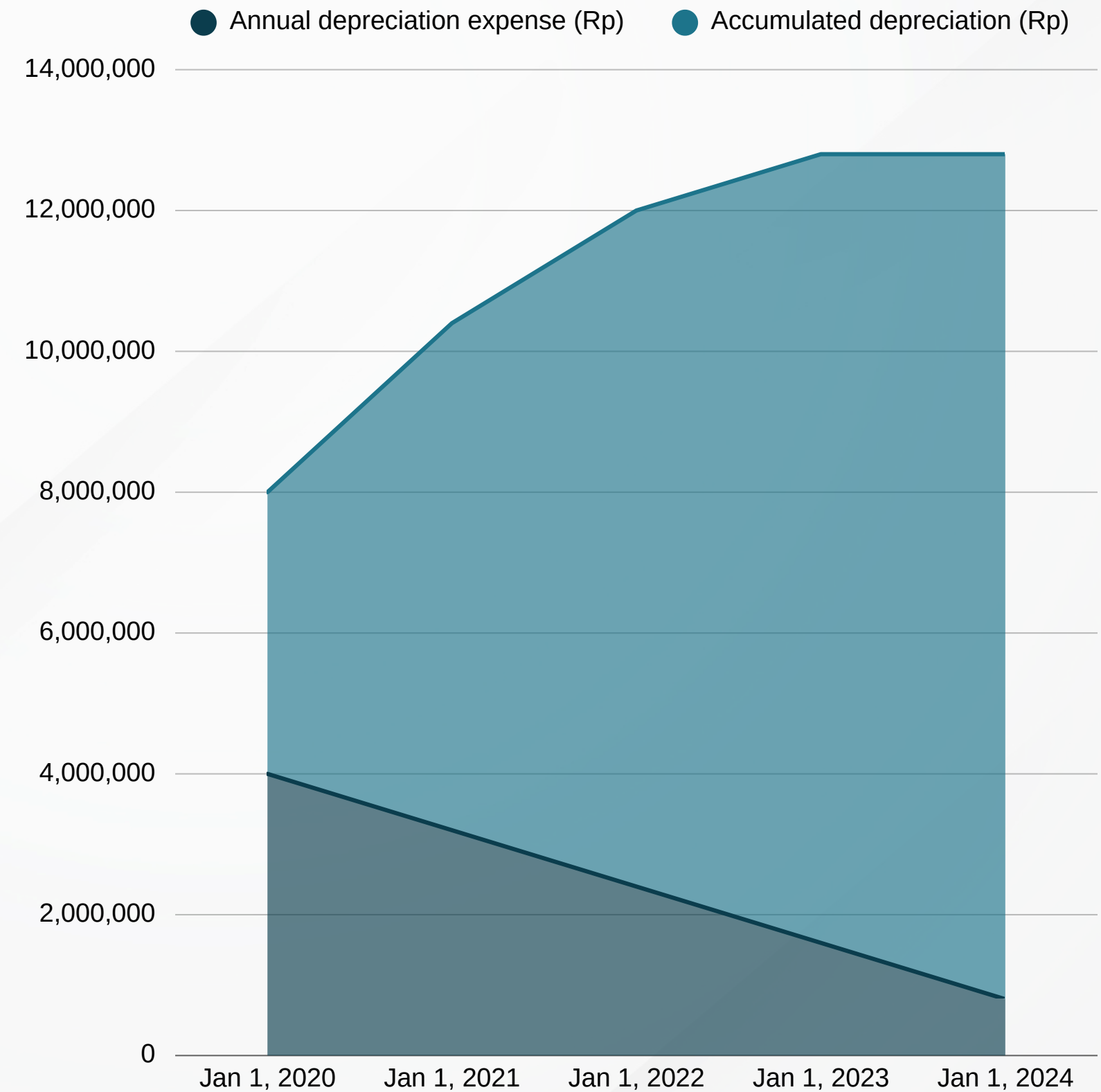
Tahun 1:  $5/15 \times \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}4.000.000$

Tahun 2:  $4/15 \times \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}3.200.000$

Tahun 3:  $3/15 \times \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}2.400.000$

Tahun 4:  $2/15 \times \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}1.600.000$

Tahun 5:  $1/15 \times \text{Rp}12.000.000 = \text{Rp}800.000$



Source: AI-generated data. Replace or verify before use.



# METODE SALDO MENURUN

## Konsep & Rumus Penyusutan

Metode Saldo Menurun adalah metode penyusutan di mana beban penyusutan menurun setiap tahunnya berdasarkan nilai buku aset yang semakin menyusut — bukan harga perolehan awal.

Rumus Tarif:

- Tarif Garis Lurus =  $100\% / \text{Umur Ekonomis}$
- Tarif Menurun Ganda =  $2 \times \text{Tarif Garis Lurus}$

Contoh Tarif Penyusutan:

- Umur Ekonomis 10 tahun  $\rightarrow$  Tarif Garis Lurus = 10%
- Tarif Menurun Ganda =  $2 \times 10\% = 20\%$

Beban Penyusutan = Nilai Buku Awal Tahun  $\times$  Tarif Menurun Ganda

Catatan: Nilai buku tidak pernah di bawah nilai residu. Metode ini menghasilkan beban lebih besar di awal masa manfaat aset.



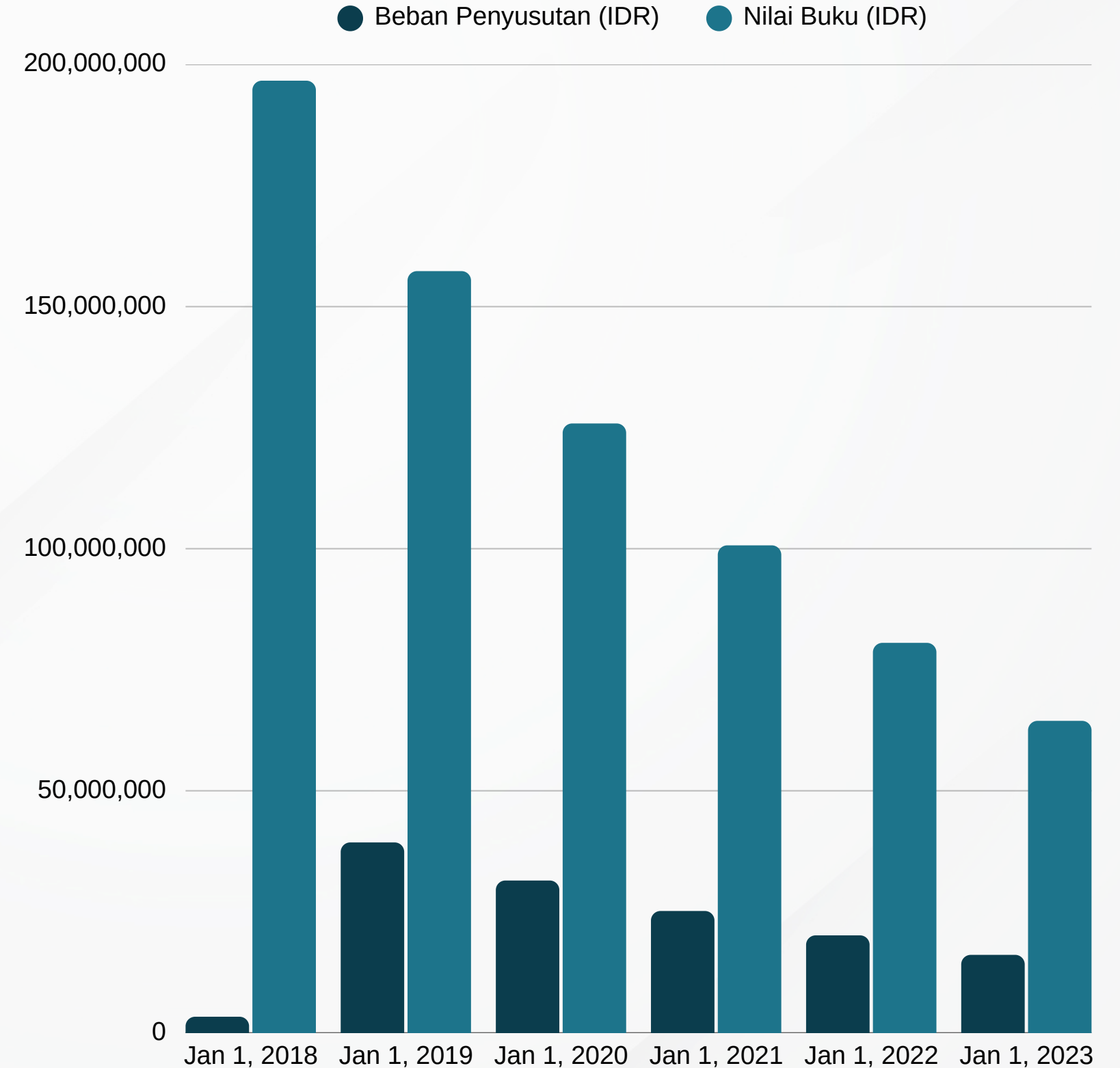


# CONTOH PERHITUNGAN SALDO MENURUN

## Data Kendaraan & Perhitungan

Kendaraan dibeli 1 Desember 2018  
Harga Perolehan: Rp 200.000.000  
Nilai Residu: Rp 20.000.000  
Umur Ekonomis: 10 tahun  
Tarif Garis Lurus: 10%  
Tarif Menurun Ganda: 20%

Beban penyusutan dihitung dari nilai buku awal tahun dikali tarif 20%. Nilai buku terus menurun setiap tahun sehingga beban penyusutan juga semakin kecil. Pada tahun 2018, penyusutan dihitung secara prorata (1 bulan).



Source: AI-generated data. Replace or verify before use.



**TERIMA KASIH**  
**ATAS PERHATIAN ANDA**

